

**MUCHTAR MASTUR DAN PERJUANGANNYA
DALAM MUHAMMADIYAH DI LAMONGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Humaniora

Disusun Oleh :

AHMAD JA'FARUL MUSADAD
11120060

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ja'farul Musadad
NIM : 11120060
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 07 April 2016

Saya yang menyatakan,



Ahmad Ja'farul Musadad
NIM: 11120060

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**MUCHTAR MASTUR DAN PERJUANGANNYA DALAM
MUHAMMADIYAH DI LAMONGAN**

yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Ja'farul Musadad
NIM : 11120060
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

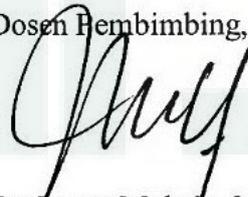
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Humaniora.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 07 April 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. Imam Muhsin, M. Ag
NIP. 19730108 199803 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1196 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**MUCHTAR MASTUR DAN PERJUANGANNYA DALAM MUHAMMADIYAH DI
LAMONGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AHMAD JAFARUL MUSADAD

NIM : 11120060

Telah dimunaqosyahkan pada : **Jum'at, 22 April 2016**

Nilai Munaqosyah : **B-**

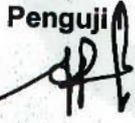
Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

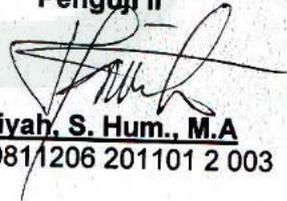
Ketua Sidang


Dr. Imam Muhsin, M. Ag.
NIP 19730108 199803 1 010

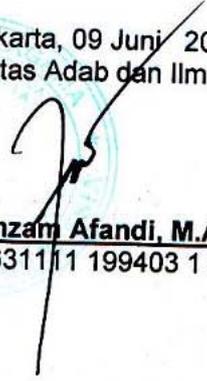
Penguji I


Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum.
NIP 19630306 198903 1 010

Penguji II


Fatiyah, S. Hum., M.A.
NIP 1981/206 201101 2 003

Yogyakarta, 09 Juni 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 196311/11 199403 1 002

MOTTO

"BANYAK KEGAGALAN DALAM HIDUP INI DIKARENAKAN
ORANG-ORANG TIDAK MENYADARI BETAPA DEKATNYA
MEREKA DENGAN KEBERHASILAN SAAT MEREKA
MENYERAH."

(THOMAS ALVA EDISON)



PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Bapak Suparto Siswa Yudi, Ibu Titik Hariyati
dan Adik tersayang Ifa Mahfudhotin Muhlifa



ABSTRAK

K.H Muchtar Mastur merupakan salah satu tokoh yang ikut andil dalam perkembangan Muhammadiyah di Lamongan. Ia merupakan seorang yang memiliki kepribadian yang amat disiplin serta tegas dalam mengemban amanah untuk mengajarkan pemurnian ajaran Islam. K.H Muchtar Mastur mendirikan langgar Duwor atau langgar Tinggi dengan tujuan untuk mengghafalkan murid-muridnya belajar menghafal al-Quran. K.H Muchtar Mastur pernah menjabat ketua Muhammadiyah di tahun 1953-1956. Dalam kurun waktu tersebut, ia berhasil membuat perkembangan Muhammadiyah di Lamongan amat pesat, terlebih setelah bubarnya Masyumi sebagai organisasi umat Islam. Muchtar Mastur Melalui Muhammadiyah inilah merekrut beberapa ulama yang keluar dari Masyumi dan banyak tokoh yang akhirnya tergabung dalam persyarikatan Muhammadiyah. Peneliti tertarik untuk mengangkatnya sebagai objek penelitian dalam Skripsi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan biografi K. H. Muchtar Mastur dan menjelaskan perjuangan dalam Muhammadiyah di Lamongan pada tahun 1950-2002 M.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah biografis-sosiologis. Pendekatan biografis memberikan pengertian subjek dan menjelaskan pengaruh, sifat dan karakter subjek terhadap perkembangan suatu aspek kehidupan. Adapun pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang di dalamnya akan mengungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peranan sosial yang dikenalkan oleh Peter Burke yaitu peranan seseorang yang menduduki posisi tertentu di dalam struktur masyarakat, berarti seseorang itu mempunyai kedudukan dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu rekontruksi tentang masa lalu berdasarkan data yang ada. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah : pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), analisis data (*interpretasi*), dan penulisan narasi sejarah (*historiografi*).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan K.H. Muchtar Mastur dalam pengembangan Muhammadiyah, dapat dilihat setelah Berdirinya Langgar Duor sebagai tempat para penghafal al-Quran di kota Lamongan Serta tak luput pula peran Muchtar Mastur di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren al-Mizan sebagai seorang guru dalam memberantas kebi'dahan dan perilaku syirik masyarakat Lamongan kala itu. K H. Muchtar Mastur memiliki sudut pandang berbeda dari ulama' lain yang cenderung ikut dalam perpolitikan di Indonesia, karena bagi K.H. Muchtar Mastur saat itu kebutuhan dari masyarakat Lamongan adalah kembali pada jalur al-Quran dan Hadits. Masyarakat meski sudah Islam, namun masih memiliki kebiasaan untuk menyembah pepohonan dengan ukuran besar di sepanjang kota Lamongan, terdapat banyak sekali sesaji waktu itu. Ia yang sadar akan kurangnya paham masyarakat menegani agama Islam, maka ia bertekad mengusir kemusyrikan di kota tersebut.

Kata Kunci: *Biografi, Perjuangan, Muhammadiyah*

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tid dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan garis bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	Dl	De dan el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

¹*Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47.

ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	La	El dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َئِ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
َؤ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : ḥusain

حول : ḥauli

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fatḥah dan alif	Ā	a dengan caping di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dengan caping di atas
أُ	Dlammah dan wau	Ū	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberik harakat sukun, dan transliterasinya adalah / h /.
- Kalau kata yang diakhiri dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang bersandang / al /, maka kedua kata itu dipisah dan ta marbutah ditransliterasi dengan / h /.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukkaramah

5. Syaddah

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربّنا : rabbanâ

نزل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata Sandang “ ال ” dilambangkan dengan “ al “, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-syamsiyah

الحكمة : al-ḥikmah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis yang akhirnya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ MUCHTAR MASTUR DAN PERJUANGANNYA DALAM MUHAMMADIYAH DI LAMONGAN “ ini merupakan upaya penulis untuk memahami kontribusi yang dilakukan MUCHTAR MASTUR. Dalam kenyataan, proses penulisan skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Suparto Siswa Yudi dan Ibu Titik Hariyati selaku kedua orang tua penulis, yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan maupun memberi dukungan kepada penulis.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Ketua, dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

5. Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, MS selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA). Dalam hal ini sangat sabar dan tekun memberikan nasihat akademik.
6. Dr. Imam Muhsin, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan, nasehat dan petunjuk yang sangat bernilai kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada adikku dan saudara sepupu tersayang semoga tetap diberikan kesehatan dan panjang umur, karena berkat doa mereka saya bisa menuliskan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
9. Keluarga Besar Para Kyai, Ustadz maupun Panti Asuhan dan Pondok Pesantren al-Mizan di Lamongan, yang telah banyak memberikan banyak informasi untuk melengkapi data skripsi penulis.
10. Segenap keluarga besar Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan DIY, yang mana dalam hal ini selalu memberikan saya support serta pengalaman baru menjadi mahasiswa yang lebih produktif.
11. Sahabat-sahabat terbaik Sri Wahyuni, Jumadi, Ahmad Aris Faizin, Dwi Nanda Nur Amalia dan Seluruh teman-teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2011, 2012, dan 2013 yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada penulis skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat di Pesantren Kreatif Baitul Kilmah Kasongan Permai, Kasihan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, yang telah

memberikan inspirasi lebih terhadap pembelajaran menjadi seorang penulis dan ide kreatif lain.

13. Teman-teman IKAHIMSI, BEM-J SKI yang telah memberikan banyak pengalaman dalam mempelajari sejarah baik secara materi maupun praktek dalam penerapan memahami sejarah.
14. Kepada teman-teman kelompok KKN angkatan 83 di Desa Banaran 3 – Galur - Kulonprogo, yang telah memberikan banyak manfaat serta dapat mengenal ilmu pengetahuan di luar jurusan saya, sehingga bisa kompak dan tetap bisa menjaga tali silaturahmi.
15. Buat keluarga Besar yang ada di Lamongan, terima kasih buat semua ilmu dan didikannya.

Penulis sadar akan kemampuan dan pengetahuan yang terbatas, sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa-masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi semua insan. Amiin.

Yogyakarta, 07 April 2016

Penyusun

Ahmad Jafarul Musadad
NIM 11120060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian	3
D. Telaah Pustaka	4
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PERKEMBANGAN SOSIAL DAN MUHAMMADIYAH DI	
LAMONGAN	9
A. Masyarakat Lamongan pada umumnya.....	9
B. Gerakan-gerakan Keagamaan di Lamongan.....	14
C. Muhammadiyah di Lamongan	16
BAB III RIWAYAT MUCHTAR MASTUR DI LAMONGAN.....	18
A. Riwayat Hidup Keluarga	18
B. Pendidikan	21

C. Kepribadian Muchtar Mastur.....	23
BAB IV MUCHTAR MASTUR DAN MUHAMMADIYAH DI	
LAMONGAN.....	28
A. Dakwah Muchtar Mastur di Muhammadiyah.....	28
B. Kiprah Kepemimpinan Muchtar Mastur di Muhammadiyah	29
1. Dalam Bidang Keagamaan.....	42
2. Dalam Bidang Kesehatan.....	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan	59
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	60
Lampiran 3 Kepemimpinan Muchtar Mastur.....	61
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pertumbuhan Muhammadiyah di Kabupaten Lamongan seperti pada umumnya di tempat lain, yakni diawali dengan berkembangnya kader-kader Muhammadiyah yang menyebar disuatu daerah atau kawasan tertentu. Perkembangan Muhammadiyah diawali dari banyaknya Ulama yang mengikuti aliran tersebut setelah dibubarkannya Masyumi pada tahun 1949 M, hal ini pun berdampak kepada perkembangan Muhammadiyah di Lamongan yang berdomisili di pondok pesantren pesisir (Pantai pesisir utara), yang pada akhirnya penyebaran sampai di ibu kota Kabupaten.

Perkembangan kader-kader muda Muhammadiyah muncul pertama kali dibawa oleh H. Sa'dullah pada tahun 1936 M. Dalam penyebaran dakwah ia dibantu oleh seorang wanita muslimah bernama Zainab atau yang lebih dikenal dengan Siti Lembah. Tokoh lain yang andil dalam perkembangan Muhammadiyah yakni K.H. Muhammad Amin Mustofa (1914-1949). K.H. Muhammad Amin pernah menjadi laskar Hizbullah dari pantai pesisir utara sampai Kabupaten Lamongan.

Perkembangan Muhammadiyah setelah kepemimpinan K. H. Muhammad Amin telah diwariskan kepada tujuh orang, yang tergabung dalam persyarikatan Cabang Muhammadiyah dan berdiri di Kota Lamongan pada tahun 1953, ketujuh "bapak pendiri" itu adalah H. Mahmud, H. Shaleh, H Muchtar Mastur, Yasin Fathul, H. Mafhan, dan Muhammad Asyik. Menarik sekali diperhatikan bahwa

enam dari tujuh pendiri caban Muhammadiyah di Lamongan orang tuanya adalah pengurus NU. Termasuk Muchtar Mastur, misalnya, adalah putra K.H. Mastur Asnawi, perintis dan pendiri NU di Kota Lamongan.¹

Pada tahun 1960 Muhammadiyah mengalami kemajuan² yang sangat pesat menyusul bubarnya Masyumi, karena banyak mantan anggota Masyumi yang memilih Muhammadiyah sebagai wadah pergerakan selain NU. Disisi lain tahun ini pula sebagai tonggak awal pertentangan yang hebat antara Muhammadiyah dengan NU, terutama terjadi karena perebutan pengaruh dalam masyarakat.

Adapaun yang perlu diketahui, seorang Muchtar Mastur merupakan pengurus Cabang NU, namun jiwa keagamaannya sudah tidak sefaham lagi dengan organisasi itu. Dia merasa bahwa NU lebih bersifat mengembangkan masyarakat Islam tradisional dengan mengutamakan pendidikan berbasis pesantren. Muchtar disebut oleh orang-orang Muhammadiyah sebagai sangat keras dalam memberikan ceramah-ceramah keagamaan, bahkan tidak segan-segan mengkafirkan orang-orang yang tidak sefaham dengan Muhammadiyah. Masih ikut sertanya Muchtar Mastur dalam kepengurusan NU memberikan kemudahan baginya untuk menyampaikan pengajian-pengajian di tengah-tengah masyarakat NU, dan itu baginya merupakan kesempatan untuk memasukkan ide-ide pembaharuan. Pada perkembangan selanjutnya masyarakat mengetahui dari ketidakjelasan Muchtar itu, dan menyimpulkan bahwa Muchtar benar-benar sefaham dengan ajaran Muhammadiyah. Hal itu terlihat jelas dalam pemikirannya

¹ Fathurrahim Syuhadi, *Mengenang Sejarah Muhammadiyah Lamongan 1936-2005* (Surabaya, penerbit: PT. Java Pustaka Media Utama, 2006), hlm. 20.

² Andi Wahyudi, *Muhammadiyah dalam gonjang – ganjing politik* (Yogyakarta, Media : Presindo, 1999), hlm. 60-61.

yang disajikan dalam setiap pengajian yang mengarahkan pada masyarakat NU meninggalkan tradisi-tradisi yang dianggapnya menyimpang dari Al Quran dan Al Hadits. Periode Muchtar dalam kepengurusan Muhammadiyah berakhir pada tahun 1963, kendali organisasi selanjutnya dipegang oleh R.H. Moeljadi (seorang mantan tokoh Masyumi), sedangkan Muchtar sendiri tetap aktif berjuang lewat Muhammadiyah. NU secara total ditinggalkan oleh Muchtar pada tahun 1964.³

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah Muchtar Mastur dan Perkembangan Muhammadiyah di Lamongan. Adapun dasar pemilihan topik tersebut yakni peneliti ingin melihat sejauh mana perkembangan Muhammadiyah selama di pegang oleh Muchtar Mastur, ia lebih memilih untuk melanjutkan dakwah sang ayah dengan menggunakan gerbong Muhammadiyah.

1. Bagaimana situasi Masyarakat Lamongan?
2. Bagaimanalatar belakang kehidupan dan kepribadian Muchtar Mastur?
3. Bagaimana perjuangan dan kontribusi Muchtar Mastur bagi Muhammadiyah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk lebih mengenalkan tokoh muslim dalam menyebarkan agama Islam melalui organisasi-rganisasi tertentu dan salah satunya melalui Muhammadiyah yang dijadikan sebagai wadah bernaung Muchtar

³ pdm-lamongan<http://www.sangpencerah.com/2014/04/pengurus-pesar-nu-menjadi-pendiri.html> di unduh pada jam 12: 00 WIB

Mastur dalam menjalankan perintah agama. Adapun manfaat Penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang Muchtar Mastur dan perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Lamongan
2. Perjuangan Muchtar Mastur dalam menerapkan syariat Islam di Lamongan yang sesuai dengan al-Quran dan as-Sunnah.
3. Sebagai koleksi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan menjadi khazanah penulisan sejarah Islam bagi mahasiswa sejarah, lebih khususnya dan mahasiswa umum.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan survei pustaka terkait perjalanan Muchtar Mastur di Lamongan. Sejauh ini penulis menemukan satu buku yang membahas perjuangan Muchtar Mastur, dan berikut beberapa buku pendukung diantaranya:

Buku karya Faturrahim Syuhadi, *Mengenang Perjuangan Sejarah Muhammadiyah Lamongan 1936-2005*, (Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama, 2006), yang berisi tentang pertumbuhan Muhammadiyah Di Lamongan secara resmi berdiri pada 26 Mei 1936, saat Raden Ronggo Hadi dilantik sebagai Bupati Lamongan untuk pertama kalinya oleh Raden Paku, yang lebih dikenal dengan nama Sunan Giri. Ronggo Hadi untuk selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan Tumenggung Surajaya. Berdasarkan beberapa penemuan sejarah, dalam karya di atas pula menjelaskan baha Lamongan telah didiami oleh masyarakat sekitar tiga ratus Tahun sebelum Masehi. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya

beberapa peralatan yang dipakai di zaman pra sejarah seperti kapak corong, candrasa, dan gelang-gelang di desa Mantup, Kecamatan Mantup, serta nekara dari Perunggu di desa Mekanderejo, Kecamatan Kedungpring.

Dalam sebuah karya Andi Wahyudi yang berjudul *Muhammadiyah dalam Gonjang-ganjing Politik*, dijelaskan bagaimana pergolakan atau dasar serta paham Muhammadiyah disebarluaskan melalui prinsip-prinsip serta banyak tokoh Masyumi yang ikut andil dalam pengembangan Muhammadiyah termasuk keangtaan yang ada di Lamongan.

Salah satu tokoh Muhammadiyah di Jawa Timur yakni K. H. Mas Mansur yang tercantum dalam buku berjudul *K. H. Mas Mansur Pembaharuan Islam di Indonesia*, dalam buku ini dijelaskan bahwa Mas Mansur melakukan berbagai pendekatan diantaranya melakukan transformasi ajaran Muhammadiyah menjadi wadah yang lebih baik untuk modernisasi masyarakat dengan berbasis al-Quran dan al-Hadits, dalam hal ini Surabaya yang menjadi pusat peradaban Jawa Timur memiliki magnet terbesar dalam mengaruhi sejarah Perkembangan Islam di wilayah lain di kawasan provinsi Jawa Timur, sehingga pengaruh yang diberikan cukup signifikan dalam memperjuangkan Islam dengan aspek modern.

Melihat karya-karya di atas dapat dijadikan sebagai bahan untuk penulisan Muchtar Mastur dan Perkembangan Muhammadiyah di Lamongan, dan peneliti merupakan satu-satunya yang akan mengungkap bahwa Muhammadiyah berkembang dimulai era Muchtar Mastur saat menduduki ketua cabang Muhammadiyah di Lamongan, dan ini sebagai penulisan pertama.

E. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peranan sosial yang dikenalkan oleh Peter Burke yaitu peranan seseorang yang menduduki posisi tertentu didalam struktur masyarakat, berarti seseorang itu mempunyai kedudukan dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah biografis-sosiologis. Pendekatan biografis memberikan pengertian subjek dan menjelaskan pengaruh, sifat dan karakter subjek terhadap perkembangan suatu aspek kehidupan. Adapun pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang di dalamnya akan mengungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji

Skripsi ini juga menggunakan pendekatan biografi, pendekatan biografi adalah suatu penelitian yang diarahkan pada suatu usaha untuk menelusuri serta memahami dan mendalami kepribadian seseorang dituntut untuk mengetahui latar belakang sosial-kultural seseorang tokoh di besarkan, bagaimana proses pendidikan formal dan informal yang dialami, serta watak-watak orang yang ada di sekitarnya.⁴ Dengan menggunakan pendekatan biografis dapat memberikan informasi tentang kepribadian riwayat hidup dan perkembangan pemikiran secara komprehensif.

⁴ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992) hlm. 77.

F. Metode Penelitian

1. Heuristik

Dalam hal ini penulis akan menampilkan penelitian perpustakaan (*Library Research*) dan Sejarah Lisan (*Oral History*). Dengan mengumpulkan sumber maupun data secara kritis untuk memperoleh data yang orisinil serta mengambil sintesis peristiwa masa lampu yang dialami oleh nara sumber dengan yang tertera pada referensi lain semisal: Buku, Majalah, Arsip dan Surat Kabar.⁵

2. Verifikasi

Untuk tahap ini yaitu menguji keabsahan sumber-sumber yang didapat. Dalam hal ini yang harus diuji tentang keaslian sumber (otensitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang kebenaran sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik Intern.⁶

3. Interpretasi

Tahap ini yaitu dengan cara menafsirkan data yang telah menjadi fakta, dengan cara analisis (menguraikan) dan sintesis (mengumpulkan) fakta-fakta yang relevan.⁷ Hal ini dilakukan karena sumber tanpa adanya suatu penafsiran tidak bisa membantu dan memberikan kontribusi..

4. Historiografi

Tahap ini dilakukan setelah adanya pengumpulan data, melakukan kritik sumber, mengadakan penafsiran maka sumber-sumber yang telah ada kemudian

⁵Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 58.

⁶*Ibid*, hlm. 114.

⁷Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2001), hlm. 102-103.

dituliskan kedalam bentuk skripsi yang bersifat kronologis, serta merekonstruksi masa lalu berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam sistematika pembahasan ini penulis menjabarkan ke dalam sub-bab. Sehingga, dapat dipahami secara sistematis. pembagian sub-bab terdiri dari lima yaitu:

Bab pertama, meliputi pendahuluan yang didalamnya mencakup landasan utama dalam objek penelitian yang dibahas mengenai latar belakang, rumusan dan batasan masalah, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan itu sendiri.

Bab kedua, akan dijelaskan gambaran umum Lamongan, baik dari segi pendidikan, ekonomi, budaya dan politik.

Bab ketiga, kehidupan dan kepribadian Muchtar Mastur, di dalamnya menjelaskan riwayat hidup keluarga, rumah tangga, dan kepribadian Muchtar Mastur.

Bab keempat, didalam bab ini menjelaskan perjuangan dan kontribusi Muchtar Mastur di Lamongan. baik dalam pergerakan maupun jalur dakwah.

Bab kelima, di dalam bab ini merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari analisis kasus secara keseluruhan yang nantinya akan dilanjutkan dengan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai sumber baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, secara umum kondisi masyarakat kabupaten Lamongan, meski telah memeluk agama Islam, tradisi memberikan sesaji pada pepohonan besar, masih mencerminkan bahwa Masyarakat belum sepenuhnya percaya akan keesaan Allah saat itu yang maha segalanya. Dalam kondisi pendidikan, belum didirikannya sekolah formal ataupun Pesantren.

Kedua, Muchtar Mastur Lahir dari golongan ulama' besar di kota Lamongan, sehingga ia beberapa kali menimba ilmu di pesantren-pesantren di Pulau Jawa. Meski ia lahir di kalangan Nahdatul Ulama, jalan hidupnya justru dihabiskan di Muhammadiyah. Ia tergolong orang yang sederhana, disiplin, tegas dan orang yang tekun.

Ketiga, ia pernah menjabat sebagai ketua cabang Muhammadiyah Lamongan dalam kurun waktu 1953 – 1978 M. Lalu ia didapuk menjadi penasihat dan guru ngaji panti asuhan dan Pondok Pesantren al-Mizan. Ia turut andil dalam pengembangan Rumah Sakit Muhammadiyah yang dulunya merupakan balai persalinan di Lamongan.

B. Saran

Pertama, kepada segenap pemerintah Kabupaten Lamongan, bahwa amat penting menuliskan sejarah tokoh lokal ataupun pahlawan yang pernah berkontribusi terhadap masyarakat Lamongan, karena dengan menulis semua peristiwa sejarah akan abadi, sehingga dapat dipelajari oleh generasi berikutnya.

Kedua, segenap susunan Cabang Muhammadiyah Lamongan dan seluruh kader-kadernya untuk tetap melestarikan ajaran yang dibawa oleh Muchtar Mastur dengan mempertahankan prinsip yang ada di dalam al-Quran dan Hadits, sebagai pedoman inti dalam hidup bersosial.

Ketiga, seluruh civitas akademik dan masyarakat Lamongan, agar lebih mencintai sejarah dan melestarikan budaya yang bernilai posisi dan selalu mengedepankan semangat juang para pahlawan dan junjung terus generasi muda, akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Wahyudi, *Muhammadiyah Dalam Gonjang–Ganjing Politik*. Yogyakarta, Media: Presindo, 1999.
- Anggaran Dasar G.P.I.I, *Kedaulatan Rakyat*, 1945.
- Chambali Ahmad, *Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat Ii Lamongan Figur-Figur Kiaiku*.
- Darul Aqsha, K. H. Mas Mansur (1896-1946), *Perjuangan dan Pemikiran*. Surabaya: airlangga, 2002.
- Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.
- IN Harsono Subagijo, Tjokroaminoto, *Mengikuti Jejak Perjuangan Sang Ayah*. Jakarta: Gunung Agung. 1985.
- Kartodirjo Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: 2010. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Yanto Agus dkk, *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2006
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: LP3ES, 1984.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 2001
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2003.
- Laporan Data Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah di Kecamatan Lamongan. 2010.
- Munir Mulkhan, *Islam Murni dalam Masyarakat Petani*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 2000.
- M. Fahmi, *Islam Transendental Menelusuri Jejak-jejak Islam Kuntowijoyo*, Universitas Michigan: Pilar Religia, 2005
- Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010.
- Pilihan Artikel Prisma, *Analisa Kekuatan Politik di Indonesia*. Jakarta: LPE3S. 1985.

Ranuhardjo A, Dahlan, *Pergerakan Pemuda Setelah Proklamasi*. Jakarta: Yayasan Sidayu. 1979.

Syuhadi Faturrahim, *Mengenang Perjuangan Sejarah Muhammadiyah Lamongan 1936-1995*, Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama, 2006.

Sumber data : Laporan data Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah di Kecamatan Lamongan, 2010.

Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004*, Surabaya: Hikmah Press, 2004

Zainuddin Maliki, *Agama Priyayi*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004

Referensi web:

<http://digilib.uinsby.ac.id>

<http://gosrok.blogspot.com/2013/02/sejarah-panjang-pesantren-di-tanah.html>

<http://www.sangpencerah.com/2014/04/pengurus-pesar-nu-menjadi-pendiri.html>

<http://rsmlamongan.com/home.php>

<http://pondokpesantrenal-hidayatlasem.blogspot.co.id/>

Wawancara :

Ibu Indah Soraya anak Muchtar Mastur

Mas Yusron anak Muchtar Mastur

K. H. Mahbub Mastur, anak dari mastur Asnawi saudara Muchtar Mastur

Bapak Khozin Jalik teman Muchtar Mastur

Muhammad Rajab muridnya Muchtar Mastur

Ust. Mujiyanto Murid Muchtar Mastur

Ust. Sholeh murid Muchtar Mastur

Lampiran 1

Daftar Informan

No.	Nama	Umur	Jabatan	Waktu	Tempat
1.	Indah Soraya	49 tahun	Anak ke 3 dari istri ke 5	10 Agustus 2015	Di Rumah Suaminya
2.	K. H. Mahbub Mastur	84 tahun	Saudara Muchtar Mastur	11 Oktober 2015	Kediaman dia
3.	Bapak Khozin Jalik	89 tahun	Teman Muchtar Mastur	11 Oktober 2015	Kediaman dia
4.	Mas Yusron	31 tahun	Anak ke 1 dari istri terakhir	11 September 2015	Rumah Muchtar Mastur
5.	Ustad Mujianto	40 tahun	Murid Muchtar Mastur	12 September 2015	Di Panti dan pondok pesantren al-Mizan
6.	Ust. Sholeh	40 tahun	Murid Muchtar Mastur	12 September 2015	Di Panti dan pondok pesantren al-Mizan
7.	Muhammad Rajab	76 tahun	Murid Muchtar Mastur	12 September 2015	Di kediaman dia

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Siapa seorang Muchtar Mastur itu ?
2. Bagaimana riwayat hidup Muchtar Mastur ?
3. Bagaimana latar belakang keluarga Muchtar Mastur ?
4. Sejak kapan Muchtar Mastur dikenal warga lamongan?
5. Apa kontribusi Muchtar Mastur di Lamongan ?
6. Bagaimana kepribadian Muchtar Mastur?
7. Jabatan apa saja yang pernah didapat Muchtar Mastur selama berkiprah di Muhammadiyah ?
8. Peran Muchtar mastur di panti dan pesantren al-mizan?
9. Muchtar Mastur sendiri tergolong, tokoh masyarakat yang seperti apa?
10. Bagaimana perjuangannya Muchtar mastur dalam pergerakan, baik di Nahdatul Ulama maupun Muhammadiyah ?

Lampiran 3

Kepemimpinan Muchtar Mastur

Pada masa Muchtar Mastur memilih jalur dakwah sebagai media pemahaman ajaran Islam yang sesuai dengan al-Quran dan as-Sunnah, ia sempat menduduki beberapa kali jabatan seperti :

- a. Ketua Muhammadiyah Lamongan Muchtar Mastur 1953

Sekretaris : Yasin Fathul

Bendahara : Muhammad Asyid

- b. Ketua PBNU bagian Syuriah: Muchtar Mastur

Wakil Ketua Muhammadiyah Lamongan: KH. Muchtar Mastur 1956

Sekretaris : Khozin Jalik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Ja'farul Musadad
 Tempat/tanggal lahir : Lamongan, 26-06-1992
 Alamat asli : Kalipang-Sugio-Lamongan
 Alamat sekarang : Bayon, Pendowoharjo, Kasongan Permai, Sewon, Bantul,
 Yogyakarta
 Nomor telpon : 085725866299
 Email : amusadad58@yahoo.com
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Mahasiswa
 Pendidikan : Madrasah Ibtidiyah Nurul Huda JL. Raya Ngampelsari
 RT.01 RW.03 No. 01 Kec. Candi kab. Sidoarjo. (2004)
 : Sekolah Menengah Pertama Avisena Kedung cangkring-
 Jabon-Sidarjo (2007)
 : Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalafi al-Fitrah 99
 Kendiding Lor-Kecamatan Kenjeran, Kabupaten Surabaya
 (2010)

Nama Orang Tua dan Saudara

Bapak : Suparto Siswa Yudi
 Ibu : Titik Nur Hayati
 Saudara : Ifa Mahfudhotin Muhlifa

Pengalaman Organisasi

1. Kordinator Jaringan dan Komunikasi Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam tahun 2013 – 2014
2. Anggota Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan D.I.Y 2014 - 2016